

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Studi kasus yakni pendekatan yang dilakukan secara *intensif*, terperinci, dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu.¹ Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti akan tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dapat dikumpulkan dari beberapa sumber. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.² Pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga merupakan dimana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata secara tertulis ataupun lisan dari perilaku-orang-orang yang diamati.³

Dalam penelitian ini, bertujuan membuat gambaran secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan yakni mengenai makna simbolik dalam tradisi *marung* di kalangan remaja dan relasinya dengan nilai-nilai keislaman (studi di warung kopi di desa cangaan kabupaten gresik).

¹Wahyuni, Pengembangan Koleksi Jurnal studi Kasus di perpustakaan UIN Kalijaga, (Yogyakarta: 2013) hal.21

²Djam'at satori, Aan komariah. Op.cit.hal.23

³Wahyuni, Pengembangan Koleksi Jurnal studi Kasus di perpustakaan UIN Kalijaga, (Yogyakarta: 2013) hal.20

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah orang yang memberikan informasi atau bisa disebut dengan responden, apabila pemberian keterangannya dipandang penting oleh pihak peneliti.⁴ Informan peneliti yang di pilih adalah remaja. Di pilihnya remaja tersebut sebagai sasaran penelitian dengan pertimbangan bahwa sekarang ini banyaknya warung kopi yang bermunculan di dunia pemasaran dimana dapat memikat konsumennya. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 10 orang informan.

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana informan dalam penelitian ini di tentuka secara sengaja, hanya remaja yang terlibat dalam penelitian ini dan dapat memberikan informasi yang benar berkaitan dengan masalah penelitian, diantaranya yakni mayoritas konsumen yang berada di warung kopi. Menurut Sugiyono, bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, dan mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atas situasi sosial yang diteliti.⁵

Informan disini adalah remaja yang sering mengunjungi warung kopi, pemilik warung kopi, dan tokoh masyarakat. Alasan memilih remaja adalah karena konsumen dari warung kopi tersebut, pemilikwarung kopi sebagai orang yang melayani dan mengetahui pelanggan yang berada di warung kopi serta orang sekitar sebagai orang yang melihat siapa sajakah yang sering berkunjung ke warung kopi. Dalam hal ini remaja disnidengan

⁴Saiffudin dan Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm145

⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta Bandung 2014)

kategori usia 15-21 tahun yang berstatus masih sekolah, sudah bekerja atau masih mahasiswa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini akan di laksanakan kurang lebih berlangsung selama dua bulan sampai dengan selesai. Lokasi penelitian ini di laksanakan di empat warung kopi yang berada di Desa Cangaan. Adapun alasan pemilihan lokasi yakni pertama, banyaknya keberadaan warung kopi dan hampir tidak pernah sepi terutama di kalangan remaja. Kedua, belum pernah ada penelitian di desa Cangaan yang meneliti di kalangan remaja yang mengkaitkan dengan nilai-nilai keislaman.

D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan.⁶ Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.⁷ Dalam

⁶Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 49

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137

penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni diperoleh melalui wawancara dengan bertanya langsung kepada remaja, pemilik warung kopi, dan tokoh masyarakat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain.⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, skripsi, artikel jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian mengenai makna simbolik dalam tradisi *marung* dan relasinya dengan nilai-nilai keislaman oleh remaja di warung kopi.

Adapun sumber informan terbagi menjadi tiga macam yakni: Informan Kunci, Informan Ahli, dan Informan Biasa. Penelitian ini menggunakan informan kunci yakni informan yang bisa mengenali lebih dalam keseluruhan tentang warung kopi. Dalam hal ini, remaja yang sering mengunjungi warung kopi dan makna simbolik yang berhubungan dengan nilai-nilai keislaman dalam tradisi *marung* di warung kopi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Tujuan utama dari prosedur pengumpulan data yakni mendapatkan data dan pengumpulan data yang merupakan tahapan yang paling penting dalam sebuah penelitian. Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.⁹ Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan data yang akan dihimpun. Metode pengumpulan data yang utamadi

⁸*Ibid.*, hlm. 137

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 224

gunakan yakni wawancara, sedangkan metode pengumpulan data observasi dan dokumentasi yakni sebagai metode pengumpul data penunjang. Berikut metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Interview

Interview atau yang disebut dengan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun maknanya dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi terdahulu untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau disebut dengan *self report*, atau setidaknya ada pengetahuan dan keyakinan pribadi seseorang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder. Adapun teknik interview yang digunakan peneliti adalah bebas tetapi berpedoman pada satu kerangka pertanyaan yang telah di persiapkan dan responden bebas untuk menjawabnya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan interview kepada remaja, pemilik warung kopi, dan tokoh masyarakat.

2. Observasi

Observasi yakni suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.¹¹ Pengamatan yang dilakukan peneliti harus

¹⁰Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014)

¹¹Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019): hlm 104

berpedoman pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang.¹²

Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung di lokasi penelitian yaitu Desa Cangaan Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Peneliti mengamati tentang kondisi objektif remaja peminum kopi dan makna simbolik yang berhubungan dengan nilai-nilai keislaman.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data-data tertulis atau cetak, yang berbentuk tulisan, gambar dan catatan lain yang ada hubungannya dengan pokok persoalan yakni dokumentasi hasil wawancara dan gambar serta data-data dokumen tentang hal yang sedang diteliti oleh peneliti adalah tulisan wawancara dari narasumber yakni remaja peminum kopi dan beberapa tokoh masyarakat tempat remaja tinggal.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa data-data dokumen dari hasil observasi untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh, serta dari sumber lain berupa buku, catatan, laporan penelitian, jurnal artikel, majalah dan lain-lain yang berhubungan dan dapat memperkuat penelitian ini.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yakni penelitian yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat melakukan wawancara pada subjek peneliti, dalam hal ini peneliti harus sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya

¹²Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika 2022): hlm 67

bisa valid. Menurut pengertian dari Milles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yakni kegiatan merangkum, memilih-milih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data ini dapat dibantu dan dipermudah dengan menggunakan komputer dalam melakukan penyajian data.

Proses reduksi ini dengan cara memilah dari hasil wawancara yang telah di transkrip, kemudian data tersebut dipilih menurut rumusan penelitian dan diperdalam dari pertanyaan penelitian. Hal selanjutnya ialah dengan cara koding dari transkrip tersebut lewat rumusan masalah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini yakni suatu penyajian data ke dalam bentuk yang lebih jelas dan lebih terperinci lagi. Dalam penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data ini diperuntukan agar memudahkan pembaca untuk memahami apa yang terjadi di lapangan yang berisi kumpulan dari hasil wawancara, observasi dan juga studi dokumen. Dalam penyajian data penelitian ini, dilakukan peneliti dalam bentuk teks, tabel, dan gambar dari hasil reduksi data serta penyajian dan selalu diperbaharui setiap adanya data yang masuk.

3. Verifikasi (*Verification*)

¹³Prastowo, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014), hlm. 238

Pada tahap yang terakhir ini adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti yakni pertama peneliti melakukan wawancara, observasi dan studi dokumen yang disebut dengan tahap pengumpulan data. Peneliti dalam hal ini membuat kesimpulan atau verifikasi awal yang masih bersifat sementara dan akan terus berkembang berdasarkan bukti-bukti kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang valid dan konsisten sampai peneliti membuat kesimpulan akhir yang *kredibel*.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan adalah cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.¹⁴ Pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu yang terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Macam-macam triangulasi data untuk menentukan kevalidan data, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah dilakukan kebawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi

¹⁴Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), hlm 40

dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama dan berbeda serta mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya kemudian dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya untuk memastikan data mana yang dianggap benar ataupun tidak. Atau mungkin semuanya benar, karena dari sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁵

Peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara peneliti akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti dapat dari hasil observasi, dan di cek ulang dengan wawancara dan dokumentasi sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Peneliti kualitatif harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas adalah keberhasilan dalam mencapai suatu

¹⁵Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Refika aditama,2018), hlm 274

masalah dengan mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data sebuah penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pertama, yakni tahap persiapan, meliputi:

a. Tahap Pra Lapangan (persiapan)

Peneliti dalam tahap ini menyusun rancangan dengan meminta izin kepada balai Desa kemudian meminta surat izin penelitian dari pihak Kampus guna nantinya dapat berjalan lancar di lapangan saat penelitian.

b. Tinjauan Kepustakaan (*critical review*)

Penelitian dalam tahap ini penulis membaca berbagai buku dan memperoleh data dengan cara mengumpulkan atau lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

c. Merumuskan masalah atau topik penelitian serta fokus pembahasan

Peneliti dalam tahap ini memfokuskan permasalahan yang di bahas dalam penelitian agar tidak terjadi kesamaan.

d. Mengurus surat perizinan (jika diperlukan)

Peneliti dalam tahap ini sudah mendapatkan surat izin dari tempat yang diteliti atau pihak yang berkaitan dan juga surat izin dari kampus.

2. Tahap kedua, yakni tahap pelaksanaan

Dalam tahap kedua peneliti mengumpulkan data melalui subjek dan informan yang didapatkan di lokasi. Pada tahap peneliti mengolah data yang sudah terkumpul yang didapatkan dari lapangan kemudian menganalisis data yang menjadi permasalahan persoalan dalam warung kopi yang adanya remaja tersebut.

3. Tahap ketiga, yakni tahap penyelesaian atau akhir penelitian

Dalam tahap ketiga peneliti menyusun sebuah laporan yang didapatkan melalui sumber data yang ada saat sidang skripsi serta memberikan saran apa kelebihan dan kekurangan dalam penelitian yang didapatkan dalam lapangan.